
**PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN
PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA DI MAHASISWA FKIP UNS**

Mesiana Listiawati, Cicilia Dyah S I, Susantiningrum

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret, Jl. Ir. Sutami No.36A,
Surakarta, 57126, Indonesia.

Email: mesianalistiaw@student.uns.ac.id

ABSTRAK

Pembelajaran kewirausahaan merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa, akan tetapi ketertarikan terhadap berwirausaha mahasiswa masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya: (1) pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha di Mahasiswa FKIP UNS (2) pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap minat berwirausaha di Mahasiswa FKIP UNS, dan (3) pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan pemanfaatan media sosial secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha di Mahasiswa FKIP UNS. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FKIP UNS yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan terdiri dari 24 Program Studi yang berjumlah 1863 mahasiswa. Sampel penelitian diambil dengan teknik *proporsional random sampling* dengan menggunakan aplikasi *randomizer+* yaitu sebanyak 96 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan bantuan program *IMB SPSS 24.0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ada pengaruh positif yang signifikan pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dibuktikan dengan ($t_{hitung} = 3,087 > t_{tabel} = 1,9855$) (2) ada pengaruh positif yang signifikan pemanfaatan media sosial terhadap minat berwirausaha dibuktikan dengan ($t_{hitung} = 5,033 > t_{tabel} = 1,9855$) dan (3) ada pengaruh positif yang signifikan pembelajaran kewirausahaan dan pemanfaatan media sosial secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha dibuktikan dengan ($F_{hitung} = 26,294 > F_{tabel} = 3,09$). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran kewirausahaan dan pemanfaatan media sosial terhadap minat berwirausaha.

Kata kunci: berwirausaha, media sosial, pembelajaran kewirausahaan

ABSTRACT

Entrepreneurial learning is one of the compulsory subjects that must be attended by students, but interest in student entrepreneurship is still low. The purpose of this study is to determine : (1) the effect of entrepreneurial learning on entrepreneurship interest of the student of Teacher Training and Education Faculty; (2) the effect of using social media on entrepreneurship interest of the student of Teacher Training and Education Faculty; and (3) the effect of entrepreneurial learning and using of social media together on entrepreneurship interest of student of Teacher Training and Education Faculty of Sebelas Maret University. The research method used is descriptive correlational with a quantitative approach. The population in this study were all students who have taken entrepreneurship courses which consists 1863 students. The research sample are 96 students, which taken with a proporsional random sampling. Data collection technique carried out by using questionnaire. Data analysis techniques use multiple linear regression analysis using SPSS release 24.0. The result show that: (1) there is a significant positive effect of learning entrepreneurship on entrepreneurial interest ($t\text{-count} (3.087) > t\text{-table} (1.9855)$). (2) there is a significant positive effect of utilization social media on entrepreneurial interest ($t\text{-count} (5.033) > t\text{-table} (1.9855)$) and (3) there is significant positive effect of learning entrepreneurship and utilization social media together on entrepreneurial interest ($F\text{-count} (26.294) > F\text{-table} (3.09)$). The conclusion in this study is that there is a significant influence on entrepreneurial learning and using of social media on entrepreneurship interest.

Key words: entrepreneurial learning, entrepreneurship, social media

PENDAHULUAN

Pengangguran melahirkan persoalan krusial yang dialami di Indonesia. Lulusan perguruan tinggi memberikan pengaruh yang sangat besar dalam permasalahan ini. Kejadian ini timbul di bidang pendidikan di Indonesia bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka prospek ia menjadi pengangguran juga semakin tinggi. Menurut data BPS pada Agustus 2019 yang telah mencatat bahwa angka pengangguran di Indonesia meningkat, jumlah pengangguran menambah 50 ribu orang. Pada Agustus 2018 telah tercatat jumlah pengangguran mencapai 7 juta

jiwa sehingga pada Agustus 2019 menjadi 7,05 juta jiwa. Untuk lulusan perguruan tinggi tercatat masih tinggi yaitu sebanyak 5,99%. Perhitungan jumlah pengangguran dalam lima tahun terakhir antara tahun 2014 sampai tahun 2019 mengalami penurunan tetapi jumlah angkatan kerja selalu meningkat dengan dibarengi jumlah penduduk yang semakin banyak yang dapat menekan jumlah pengangguran di Indonesia. Berdasarkan fakta diatas menunjukkan bahwa tamatan universitas masih kesusahan memperoleh pekerjaan. Dari fakta di atas menunjukkan bahwa tamatan universitas masih kesusahan memperoleh pekerjaan.

Indonesia benar-benar membutuhkan seseorang yang mampu membuka kesempatan peluang untuk bekerja dibandingkan seseorang yang berpengetahuan tetapi mesti mengantri dalam barisan para pencari kerja. Kekuatan yang bisa membantu diri sendiri adalah salah satu sasaran wirausaha. Dengan adanya dukungan dari para pelaku wirausaha maka dapat membuka lapangan pekerjaan. Sehingga dapat meningkatkan keberhasilan pembangunan di suatu negara. Maka kewirausahaan menjadi hal yang penting bagi pekekonoman di suatu negara. Lulusan perguruan tinggi cenderung menjadi pencari pekerjaan yang cocok dengan kemahirannya serta keterampilan yang dimilikinya hanya sedikit yang berwirausaha. Oleh karena itu, Mahasiswa menjadi target utama dalam pengembangan minat berwirausaha di Indonesia. Dengan adanya pembelajaran kewirausahaan di perguruan tinggi mahasiswa tidak hanya mendapatkan teori saja akan tetapi dapat mengubah pola pikir mereka untuk berwirausaha. Menumbuhkan jiwa wirausaha dalam diri mahasiswa di perguruan tinggi dapat dipercaya sebagai salah satu pilihan yang bisa memangkas besarnya pengangguran. Lulusan perguruan tinggi harus bisa menjadi seorang wirausahawan muda terlatih yang bisa membangun usaha sendiri dengan tidak bergantung pada orang lain. Pendidikan kewirausahaan memberikan pengaruh yang amat penting dalam menumbuhkan jiwa

wirausaha di kalangan anak muda salah satunya di kalangan mahasiswa.

Upaya yang dapat dilakukan oleh perguruan tinggi yaitu dengan mendidik mahasiswa untuk mempelajari kewirausahaan dan menjadikan kewirausahaan sebagai mata kuliah. Tujuan dari diberikannya pembelajaran kewirausahaan ini agar dapat menumbuhkan jiwa wirausaha mahasiswa dengan dibekali pemahaman teori dan praktik wirausaha selama mengikuti pembelajaran kewirausahaan dengan demikian mahasiswa memiliki mental dan pandangan untuk berkembang menjadi seorang wirausaha sukses yang bisa menekan besarnya pengangguran yang ada di Indonesia maka tamatan universitas, tidak diharapkan berprofesi sebagai pengangguran yang harus mengantri dalam barisan para pencari pekerjaan akan tetapi mampu menciptakan lapangan pekerjaan yang sanggup menurunkan besarnya pengangguran. Keadaan ini seiring dengan keinginan yang ingin dicapai oleh perguruan tinggi salah satunya Universitas Sebelas Maret.

Mahasiswa FKIP UNS telah diberi pembelajaran kewirausahaan yang mana masing-masing program studi mempunyai kebijakan masing-masing dalam penentuan pemberian mata kuliah ini harus diajarkan pada semester berapa. Berdasarkan observasi dan wawancara pada salah satu mahasiswa pada masing-masing program studi diperoleh bahwa

pembelajaran ini diberikan berkisar pada semester 1 sampai semester 5 sesuai dengan masing-masing kebijakan program studi. Dengan demikian mahasiswa FKIP UNS tidak hanya dibekali pengetahuan saja melainkan juga dibekali *life skill* dalam berwirausaha melalui pembelajaran kewirausahaan. Mata kuliah kewirausahaan membahas terkait seluruh ruang lingkup kewirausahaan. Saat mengikuti pembelajarannya mahasiswa dituntut untuk memahami kewirausahaan dan memiliki ide-ide usaha agar ketika lulus nantinya sudah memiliki bekal usaha untuk dikembangkan, namun sebelum mengikuti pembelajaran kewirausahaan ternyata banyak yang belum mempunyai usaha. Hal ini dibuktikan dengan sedikitnya mahasiswa yang berwirausaha.

Pada era saat ini diketahui sebagai *industrial revolution 4.0* yang mengungkapkan bahwa siapa saja yang dapat menguasai suatu informasi, maka sama halnya seseorang tersebut dapat menguasai seluruh dunia. Sirkulasi informasi yang semakin deras sejalan dengan lahirnya perangkat komunikasi yang semakin canggih yaitu *social media*. Kedudukan media sosial saat ini sangat diakui untuk membantu di dunia usaha yang penggunaannya amat mudah serta bisa diakses oleh siapa saja dengan konektivitas internet. Efektivitas pemanfaatannya tergantung pada bagaimana pemilik menggunakannya. Kondisi ini sejalan dengan pendapat

Amstrong dan Kotler (2008), internet adalah suatu jaringan yang bisa menyambungkan pengguna satu dengan pengguna lainnya yang bisa diakses oleh siapa saja sebagai penyedia informasi yang sangat luas. Di Indonesia perkembangan teknologi memang begitu cepat dari waktu ke waktu, selalu menyelusuri berbagai macam perkembangan teknologi hingga menginjak pada masa bahwa pengguna media sosial menjadi keperluan sehari-hari hampir diseluruh aktivitas.

Dengan adanya mata kuliah kewirausahaan serta memanfaatkan media sosial dengan bijak. Seorang mahasiswa dapat melatih dirinya untuk bisa percaya diri dalam jualan berbasis *online shop*, yang mana dapat dipromosikan melalui *Instagram*, *Facebook*, *Whatsap* dan media sosial lainnya. Media sosial dapat memudahkan pengguna yang memiliki bisnis online untuk memanfaatkannya dalam melakukan promosi bisnis karena media sosial tersebut banyak diakses oleh masyarakat umum, sehingga mahasiswa akan lebih kreatif dalam berwirausaha dan dapat menambah uang saku. Dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa terutama mahasiswa UNS, pihak perguruan tinggi telah melakukan berbagai upaya antara lain dengan ditetapkannya mata kuliah kewirausahaan di setiap fakultas, khususnya untuk mahasiswa FKIP. Mata kuliah kewirausahaan ini ditempuh dengan total 2 SKS. Dengan

melihat pentingnya peranan wirausaha dan memperhatikan komponen yang bersangkutan terkait minat berwirausaha mahasiswa, maka perlu dikembangkan atau dikaji lebih dalam tentang bagaimana cara menumbuhkan minat berwirausaha tersebut khususnya untuk mahasiswa FKIP UNS.

Berdasarkan hasil pengamatan sebanyak 80% mahasiswa FKIP UNS telah menggunakan Smartphone dan sudah berbasis android. Media sosial yang sering diakses yaitu *Instagram, Whatsap, Line, Telegram*. Dengan menggunakan media sosial tersebut mahasiswa FKIP UNS memanfaatkannya dengan baik yaitu untuk berjualan secara online. Misalnya jualan baju, sepatu, makanan, minuman, skincare. Dengan berjualan online tersebut dapat menambah uang saku mahasiswa dan dapat melatih jiwa wirausaha mahasiswa.

METODE

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti melakukan penelitian di FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta yang terletak di Jalan Ir. Sutami Nomor 36 A, Ketingan, Surakarta, Jawa Tengah. Waktu penelitian dilakukan pada bulan April 2019-Juli 2020.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas terdapat dua variabel yakni pembelajaran kewirausahaan (X_1) dan

pemanfaatan media sosial (X_2), selain itu untuk variabel terikatnya adalah minat berwirausaha (Y).

Populasi yang digunakan adalah seluruh mahasiswa FKIP UNS yang terdiri dari 24 Program Studi yang berjumlah 1863 mahasiswa. Sampel penelitian diambil dengan teknik *proporsional random sampling* dengan menggunakan aplikasi *randomizer+* yaitu sebanyak 96 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup. Penilaian ini menggunakan skala likert.

Pengujian instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan bantuan aplikasi *SPSS for windows 24.00*. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen yang dibuat dapat mengukur apa yang akan diukur. Sedangkan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Uji *Cronbach's Alpha* melalui aplikasi *SPSS for windows 24.00*. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kestabilan jawaban responden.

Teknik analisis data dimulai dari tabulasi data, selanjutnya dilakukan uji prasyarat seperti uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, serta uji heteroskedastisitas. Selanjutnya uji regresi yang meliputi uji regresi linier berganda, uji koefisien regresi parsial (uji t), uji koefisien regresi simultan (uji f), dan uji determinasi. Uji ini menggunakan taraf signifikansi 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS for windows 24.00, diperoleh hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov bahwa p-value dari Unstandardized residual sebesar $0,171 > 0,05$, maka keseluruhan data dinyatakan berdistribusi normal.

Hasil uji linieritas variabel pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha diperoleh nilai linearity sebesar $0,00 < 0,05$ dan pada nilai deviation from linearity sebesar $0,304 > 0,05$ maka data yang digunakan terdapat hubungan linier yang baik. Berdasarkan hasil data tersebut diasumsikan bahwa pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha memiliki hubungan yang linier dengan nilai signifikansi $0,00$. Selanjutnya pada uji linieritas variabel pemanfaatan media sosial terhadap minat berwirausaha diperoleh nilai linearity sebesar $0,00 < 0,05$ dan pada nilai deviation from linearity sebesar $0,333 > 0,05$ maka data yang digunakan memiliki hubungan linier yang baik. Berdasarkan hasil data diatas diasumsikan bahwa pemanfaatan media sosial terhadap minat berwirausaha memiliki hubungan yang linier dengan nilai signifikansi $0,00$.

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas satu dengan yang lain memiliki hubungan yang sempurna atau tidak. Hasil pengolahan data uji multikolinearitas diketahui bahwa

$1,145 < 10,0$ maka tidak terjadi multikolinieritas.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diketahui bahwa nilai probabilitas untuk pembelajaran kewirausahaan sebesar $0,332 > 0,05$ dan nilai probabilitas pemanfaatan media sosial sebesar $0,332 > 0,05$ berarti tidak terkena heteroskedastisitas. Hasil uji regresi diperoleh nilai persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:
 $\hat{Y} = 19,386 + 0,284 X_1 + 0,500 X_2$

Persamaan regresi linier berganda di atas diperoleh keterangan sebagai berikut:

$a = 19,386$, Apabila Pembelajaran Kewirausahaan dan Pemanfaatan Media Sosial dengan nol, maka minat berwirausaha adalah sebesar $19,386$.

$b_1 = 0,248$, Apabila setiap ada kenaikan 1 poin variabel Pembelajaran Kewirausahaan, maka akan meningkatkan Minat Berwirausaha sebesar $0,248$ dengan asumsi variabel lain tetap.

$b_2 = 0,500$, Apabila setiap ada kenaikan poin variabel Pemanfaatan Media Sosial, maka akan meningkatkan Minat Berwirausaha sebesar $0,500$ dengan asumsi variabel lain tetap.

Berikut ini penjelasan terkait hasil perhitungan variabel pembelajaran kewirausahaan dan

pemanfaatan media sosial terhadap minat berwirausaha:

1. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Perolehan hasil perhitungan nilai $t_{hitung} = 3,087 > t_{tabel} = 1,9855$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ada pengaruh positif yang signifikan Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. Hasil ini menyatakan bahwa hipotesis 1 "Ada pengaruh positif yang signifikan pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha di mahasiswa FKIP UNS" terbukti kebenarannya.

Pembelajaran kewirausahaan merupakan salah satu faktor yang mampu mempengaruhi minat berwirausaha seseorang. Menurut Wibowo (2011), bahwa pembelajaran kewirausahaan mendesak diinternalisasikan kepada anak didik sejak dari SD sampai dengan Perguruan Tinggi. Melalui pembelajaran kewirausahaan yang diajarkan di Perguruan Tinggi, mampu mumbuhkan jiwa kewirausahaan yang dapat digunakan sebagai bekal ketika sudah lulus. Hasil analisis tersebut memperkuat teori yang dikembangkan oleh Syahrudin, et al. (2018), yang menyatakan bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, salah satunya pendidikan kewirausahaan yang dapat memunculkan minat berwirausaha pada diri mahasiswa. Sejalan dengan teori tersebut, terdapat penelitian yang telah dilakukan oleh Dewi, et al. (2019),

yang menyatakan bahwa pembelajaran kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian Andung dkk (2019), menyatakan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

2. Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,033 > t_{tabel} = 1,9855$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ada pengaruh yang signifikan Pemanfaatan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha. Hasil tersebut menyatakan bahwa hipotesis 2 "Ada pengaruh positif yang signifikan pemanfaatan media sosial terhadap minat berwirausaha di mahasiswa FKIP UNS" terbukti kebenarannya.

Pemanfaatan media sosial merupakan salah satu faktor yang mampu minat berwirausaha seseorang. Hasil analisis tersebut memperkuat teori yang dikembangkan oleh Alfaruk (2016), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi universitas muhammadiyah sidoarjo.

3. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Pemanfaatan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 26,294 > F_{tabel} = 3,09$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga secara bersama-sama ada pengaruh positif yang signifikan Pembelajaran

Kewirausahaan (X_1) dan Pemanfaatan Media Sosial (X_2) terhadap Minat Berwirausaha (Y). Hasil ini menyatakan bahwa hipotesis 3 "Ada pengaruh yang signifikan pembelajaran kewirausahaan dan pemanfaatan media sosial bersama-sama terhadap minat berwirausaha di mahasiswa FKIP UNS" terbukti kebenarannya.

Menurut Septiarini dkk (2019) yang berpendapat bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu latar belakang ekonomi keluarga, lingkungan pergaulan, media sosial. Siswandi (2013), berpendapat bahwa faktor-faktor yang mendorong minat berwirausaha adalah faktor internal, faktor eksternal dan pembelajaran kewirausahaan. Hal ini berarti bahwa media sosial dan pembelajaran kewirausahaan termasuk didalam faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha seseorang.

Suherman (2008), mengemukakan bahwa pembelajaran kewirausahaan merupakan semacam pembelajaran yang mengajarkan agar orang mampu menciptakan kegiatan usaha sendiri. Melalui pembelajaran kewirausahaan seseorang akan mendapatkan bekal ilmu pengetahuan tentang kewirausahaan yang dapat dikembangkan ketika akan memulai suatu usaha agar dapat berjalan dengan lancar karena sudah memiliki bekal teori-teori kewirausahaan.

Nasrullah (2015), media sosial merupakan medium yang ada di jaringan internet yang dapat

memudahkan pengguna untuk berinteraksi/berkomunikasi dengan pengguna lain yang dapat membentuk ikatan sosial dalam bentuk maya. Media sosial tentu akan memudahkan seseorang dalam berkomunikasi jarak jauh dan dapat memudahkan dalam mencari berbagai informasi. Seseorang yang sering menggunakan media sosial dapat dikatakan *up to date* karena pada saat ini informasi jauh lebih cepat tersebar menggunakan media sosial. Salah satu penggunaan media sosial yaitu dengan mempromosikan produk usaha dengan berbelanja *online* maupun berjualan *online*. Melalui media sosial seseorang dapat mempromosikan, mengomentari produk-produk yang dijual, serta jual beli *online* dengan pembelian dan pembayaran yang dapat dilakukan secara mudah.

Dalam penelitian ini telah terbukti kebenarannya bahwa minat berwirausaha salah satunya dipengaruhi oleh pembelajaran kewirausahaan dan pemanfaatan media sosial. Di era globalisasi ini diharuskan memiliki minat berwirausaha yang tinggi agar dapat bersaing dengan perkembangan teknologi yang semakin semakin pesat ini.

Berdasarkan perhitungan dari SPSS for windows 24.00 bahwa koefisien determinasi menunjukkan nilai perhitungan $R^2 = 0,361$. Maka dapat diartikan bahwa 36,1% perubahan/variasi Y (Minat Berwirausaha) dikarenakan oleh

adanya perubahan/ variasi variabel X (Pembelajaran Kewirausahaan dan Pemanfaatan Media Sosial) sedangkan 63,9% sisanya dikarenakan adanya perubahan variabel yang tidak masuk dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka simpulan yang dapat dikemukakan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha secara individu. Ada pengaruh positif yang signifikan pemanfaatan media sosial terhadap minat berwirausaha secara individu. Ada pengaruh positif yang signifikan Pembelajaran Kewirausahaan (X_1) dan Pemanfaatan Media Sosial (X_2) secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha (Y). Hasil uji persamaan regresi linier berganda diperoleh nilai $Y=19,386+0,284X_1+0,500X_2$.

Adapun saran yang disampaikan peneliti kepada mahasiswa diambil dari hasil angket yang rendah yaitu sebaiknya mahasiswa lebih memanfaatkan media sosial yang dimilikinya dengan cara membuka link link baru agar dapat menambah wawasan dalam berwirausaha, selalu menanamkan sikap percaya diri yang tinggi saat menawarkan suatu produk karena semakin tinggi minat berwirausaha maka akan semakin tinggi pula tingkat percaya diri yang dimiliki, harus selalu optimis ketika akan memulai suatu usaha, agar usaha yang akan dijalaninya dapat berjalan

dengan lancar. Sedangkan saran kepada dosen, sebaiknya dosen kewirausahaan lebih memberikan pemahaman kepada mahasiswa bahwa media sosial bisa memudahkan untuk berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Andung, dkk. 2019. Pengaruh Kepribadian dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin FKIP Undana Kupang Tahun Akademik 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 3(2).
- Dewi, V.N., Casmudi., & Deden. 2019. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Kreativitas Usaha terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMA Patra Dharma Balikpapan Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Edueco*, 2 (2): 36-41.
- Nasrullah, R. 2015. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Siswandi. 2013. Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Pembelajaran Kewirausahaan Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 13 (1): 1-17.
- Suherman, E. 2008. *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.

- Syahrudin, N.C., Aziz, M., & Inanna. 2018. Hubungan Pendidikan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha terhadap Sikap Kewirausahaan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negri Makassar. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. 1 (1). 38-44.
- Wibowo, A. 2011. *Pendidikan Kewirausahaan (Konsep dan Strategi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.